

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
TRANSLITERASI.....	xiv
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
المخلص.....	xxiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Kegunaan Penelitian.....	12
E. Penegasan Istilah.....	13
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II	17

TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Ketahanan Keluarga	17
B. Single Mothers	23
C. Keluarga Masalah.....	29
D. Penelitian Terdahulu.....	37
BAB III.....	44
METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Kehadiran Peneleiti	46
D. Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	52
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	54
H. Tahap-Tahap Penelitian	55
BAB IV	57
PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	57
A. Paparan Data	57
B. Temuan Penelitian.....	81
BAB V.....	87
PEMBAHASAN	87
A. Ketahanan Keluarga Single Mothers Di Desa Gandekan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.....	87
B. Ketahanan Keluarga Single Mothers Di Desa Gandekan Dalam Prespektif Keluarga Masalah	90

BAB VI	106
PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara dengan para Informan	113
Lampiran 2 Biodata Penulis	115
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian	116
Lampiran 4 Konfirmasi Permohonan Izin Penelitian.....	117
Lampiran 5 Pedoman Penelitian	118

TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil dari keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 Dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)

ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘ _	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_ ’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah Dan Ya	Ai	A Dan I
وُ	Fathah Dan Wau	Au	A Dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat Huruf	Nama	Latin	Nama
أ...إ...	<i>Fathah</i> Dan <i>Alif</i> Atau <i>Ya</i>	Ā	A Dan Garis Di Atas
إ...ي...	<i>Kasrah</i> Dan <i>Ya</i>	Ī	I Dan Garis Di Atas
و...و...	<i>Ḍammah</i> Dan <i>Wau</i>	Ū	U Da Garis Diatas

Contoh:

- قَالَ : *qāla*

- رَمَى : *ramā*

- قِيلَ : *qīla*

- يَقُولُ : *yaqūlu*

D. Ta marbūtah

Tranliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah*, dan *ḍammah* transliterasinya adalah [t].

sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau dapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h],

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al- hikmah*

E. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجِّينَا : *Najjaīnā*

الْحَقُّ : *Al- ḥaqq*

الْحَجُّ : *Al- ḥajj*

نُعِمْ : *Nu “ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia di transliterasi seperti huruf maddah (ī).

Contoh :

عَلِيٌّ : ‘alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, katasandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang di tengah dan akhir kata. namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta' mur ūna*

النَّوْءُ : *al- nau'*

سَيِّءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

H. Penulisan kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dalam tulisan bahasa indonesia, tidak lagi ditulis dalam tulisan bahasa indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara

transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

ft-ẓilāl al-qur'ān

al-sunnah qabl al-tadwīn

al-'ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lābi khuṣūṣ al-sahab

I. *lafẓ al-jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruh hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : dīnullāh

بِاللَّهِ : billāh

Adapun ta marbūtah di akhir kata yang di sanarkan kepada lafẓ al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

hum fī raḥmatillāh

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia (EYD). huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang di dahului oleh kata sandang al-,

baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa Mā Muḥammadun Illā Rasūl

Inna Awwala Baitin Wuḍi'a Linnāsi Lallaẓī Bi Bakkata Mubārakan

Syahru Ramaḍān Al-Laẓī Unzila Fih Al-Qur'ān

Naṣīr Al-Dīn Al-Tūsī

Abū Naṣr Al-Farābī

Al- Gazālī

Al-Munqiz Min Al-Dalāl.